

## ABSTRAK

### **RESOLUSI KONFLIK BERBASIS *GOOD GOVERNANCE* STUDI KASUS KONFLIK DESA AGOM DAN DESA BALINURAGA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

**Hendi Renaldo**

Konflik di Indonesia semakin lama mengalami kompleksitas penyebab. Keadaan tersebut menjadi ancaman serius bagi kepentingan publik apabila konflik tersebut tidak dikelola dengan baik. Negara harus hadir dalam proses resolusi konflik. Keterlibatan elemen lain seperti masyarakat sipil dalam proses resolusi sangat dibutuhkan demi mewujudkan resolusi konflik yang bersumber dari kesadaran partisipasi dan kemandirian masyarakat sipil (*bottom up*)

Penelitian ini bertujuan untuk : (a) menemukan penyebab terjadinya Konflik (b) mengetahui bagaimana penanggulangan konflik yang dilakukan (c) mencoba memberikan sebuah tawaran model resolusi konflik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan penyebab konflik adalah terjadinya resistensi hubungan negara dan masyarakat lokal, isu kesukuan, kenakalan remaja dan kegagalan negoisasi. Selain itu penanggulangan konflik yang dilakukan aparat beserta pemerintah saat terjadinya konflik masih bersifat represif dengan pola *top down* yang faktanya tidak mampu menghentikan konflik yang berujung kekerasan. Penanggulangan pasca konflik kekerasan juga menghasilkan piagam perdamaian dan pembuatan program rebug pekon yang masih memiliki kelemahan seperti lemahnya kesadaran hukum dan kemampuan penyelesaian masalah secara swadaya di masyarakat hingga kurangnya aparat keamanan dalam pencegahan dan penyelesaian konflik

Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas dan kelembagaan resolusi konflik masyarakat lokal khususnya pada program rebug pekon melalui pemberdayaan masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam penanggulangan konflik. Selain itu penciptaan agen penggerak untuk mengatasi kurangnya aparat keamanan dalam penyelesaian konflik juga dibutuhkan lalu investasi sosial sebagai pondasi pola pikir dan prilaku agar pemberdayaan yang dilakukan berjalan efektif. Ketiga rekomendasi tersebut menjadi seperangkat model yang ditawarkan peneliti untuk resolusi konflik yang berbasis kesadaran masyarakat

Kata Kunci : Konflik, Model Resolusi Konflik, *Good Governance*